

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era Revolusi Industri 4.0 pendidikan terus mengalami perkembangan dan perubahan termasuk didalam dunia Pendidikan Islam. Era Revolusi 4.0 membawa dampak kepada seluruh aspek kehidupan terutama pendidikan yang ditandai dengan fenomena teknologi yang berperan sentral didalamnya. Sehingga dalam dunia Pendidikan tentu ini menjadi sebuah tantangan yang bisa menjadi peluang dan juga menjadi hambatan.

Sebagai seorang pendidik, dalam menghadapi tantangan tersebut diperlukan keahlian dan keterampilan yang baik terutama menyediakan sebuah sistem pendidikan yang mampu menciptakan kemudahan dan manfaat bagi peserta didik untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Oleh karena itu, pendidik harus bisa menciptakan media pembelajaran yang mampu mengaplikasikan pengetahuannya dan keterampilan yang diperoleh atau dimiliki peserta didik dengan lingkungan hidup sehari-hari sehingga peserta didik mampu bertahan dan berkembang dari kerasnya tuntutan jaman.

Senada dengan itu, upaya yang dilakukan oleh Kemendikbud baru-baru ini merupakan sinyal bahwa harusnya konsep serta sistem pembelajaran saat ini harus lebih maju. Sistem serta konsep tersebut harus bisa menghadapi tantangan jaman, termasuk dalam menghadapi tantangan bonus demografi yang akan di lalui oleh Indonesia. Bonus demografi merupakan sebuah peluang dan tentu dapat menjadi

sebuah tantangan jika sistem dan konsep pendidikan tidak sesuai tuntutan perkembangan zaman.

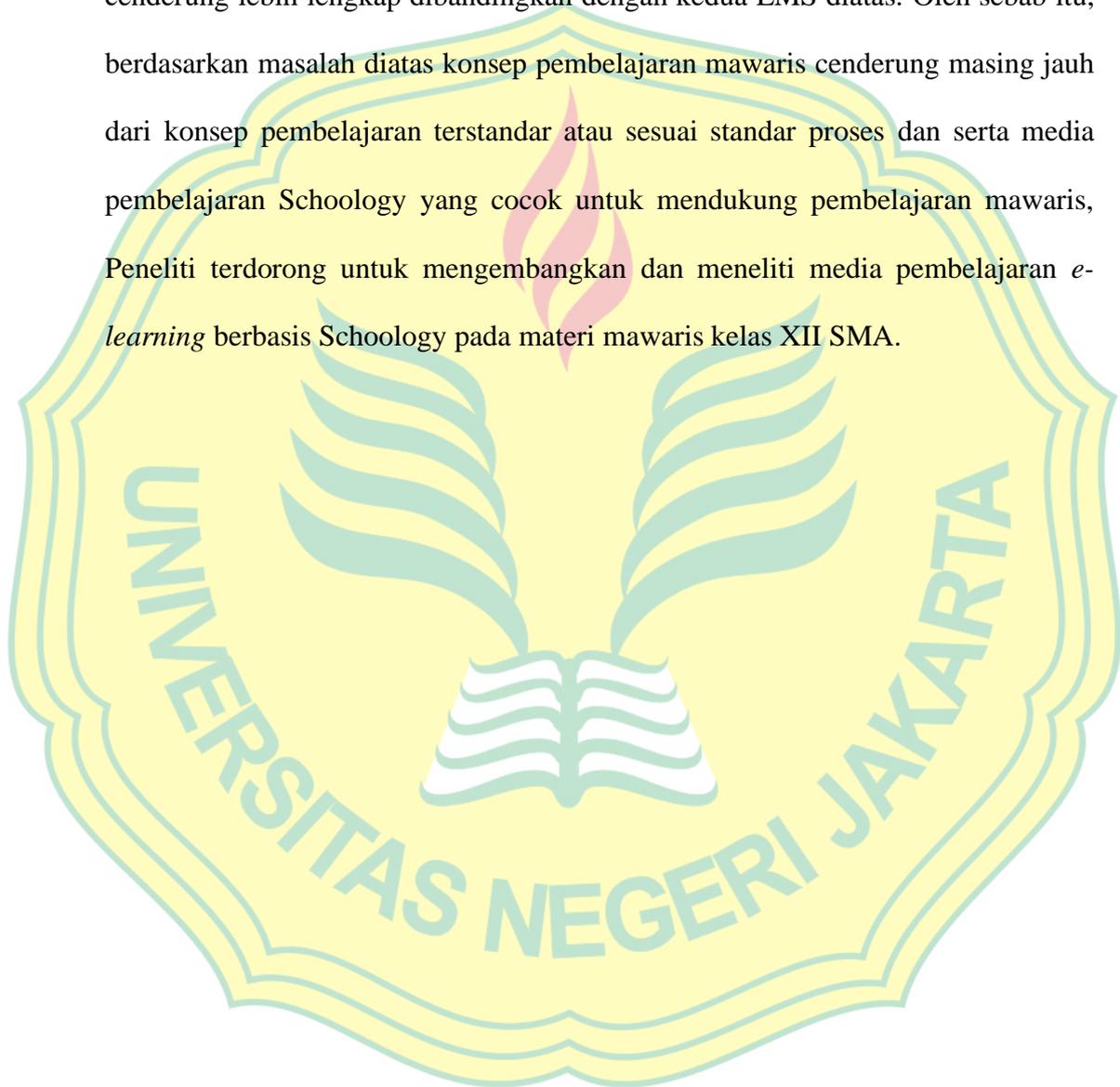
Dalam hal ini, tentu tidak lepas dari Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam juga harus berkembang serta beradaptasi dengan tantangan dan tuntutan jaman. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini cenderung bersifat konseptual serta cenderung lebih dominan menggunakan metode ceramah. Misal pada pembelajaran materi mawaris, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Sari mengenai pembelajaran fiqh mawaris di kelas XII SMAN 1 Salam Babaris, Kabutapen Tapin, diperoleh beberapa hal seperti kurangnya perhatian atau minat dari peserta didik, serta perencanaan pembelajaran dan faktor pendukung lain yang kurang mendukung pembelajaran mawaris itu sendiri. (K. Sari, 2019), Pendidik biasanya menggunakan konsep pembelajaran dengan metode ceramah yang dipadu dengan kaidah-kaidah penghafalan rumus yang akan cenderung membuat peserta didik bosan dan kurang menarik minat belajar. Seharusnya konsep pembelajaran mawaris dilakukan secara lebih modern dan menarik untuk dipelajari. Pembelajaran mawaris pada dasarnya merupakan pembelajaran penting yang akan berguna dimasyarakat. Ini menjadi salah satu faktor urgensi mengapa pembelajaran mawaris harus diajarkan lebih baik lagi. Oleh sebab itu, faktor-faktor pendukung yang berguna mendukung pembelajaran mawaris agar lebih baik lagi harus dilakukan baik dalam perencanaan maupun pada bidang evaluasi.

Salah satu faktor pendukung yang berperan penting dalam pembelajaran adalah media pembelajarannya. Media pembelajaran yang baik akan menghasilkan output yang baik bagi peserta didik, dapat diterima dengan baik, dan dapat diajarkan dengan baik. Saat ini, media pembelajaran yang memungkinkan dan paling efektif pada masa pandemi ini adalah media pembelajaran berbasis *e-learning* (daring). Ada banyak media pembelajaran e-learning yang dapat digunakan pada saat ini seperti, Via Zoom, Edmodo, Google Classroom, Moodle, Quipper dan sebagainya. Salah satu media yang menurut peneliti paling baik digunakan untuk pembelajaran mawaris adalah Schoology. mengapa peneliti memilih schoology dibandingkan dengan media pembelajaran lain? Dibawah ini, peneliti akan memberikan table mengenai kelebihan schoology dibandingkan dengan media pembelajaran Edmodo dan Moodle yang sama-sama LMS.

<b>Perbandingan Sistem</b>	<b>Schoology</b>	<b>Edmodo</b>	<b>Moodle</b>
<b>Architecture</b>			
Sistem Kepengurusan Pembelajaran	V	V	V
<i>Sosial Networking Interface</i>	V	V	X
<i>100% Cloud-based Service</i>	V	V	X
<b>Alat Pembelajaran</b>			
Pembelajaran Teratur dan Pembelajaran Mandiri	V	X	V
Komunitas	V	V	X
Media Komunikasi	V	X	V
<i>Micro-Blogging</i>	V	V	X
<i>Content Migration &amp; Import</i>	V	V	V
<b>Alat Kepengurusan</b>			
Keabsahan ( <i>Autentificaton-SSO</i> )	V	X	V
Pendaftaran Pengguna dan Kursus	V	X	V
Kesesuaian Tema	V	X	V

Menentukan Peranan, Kebenaran Nilai, dan Setting	V	X	V
Menyediakan Google Apps	V	X	V

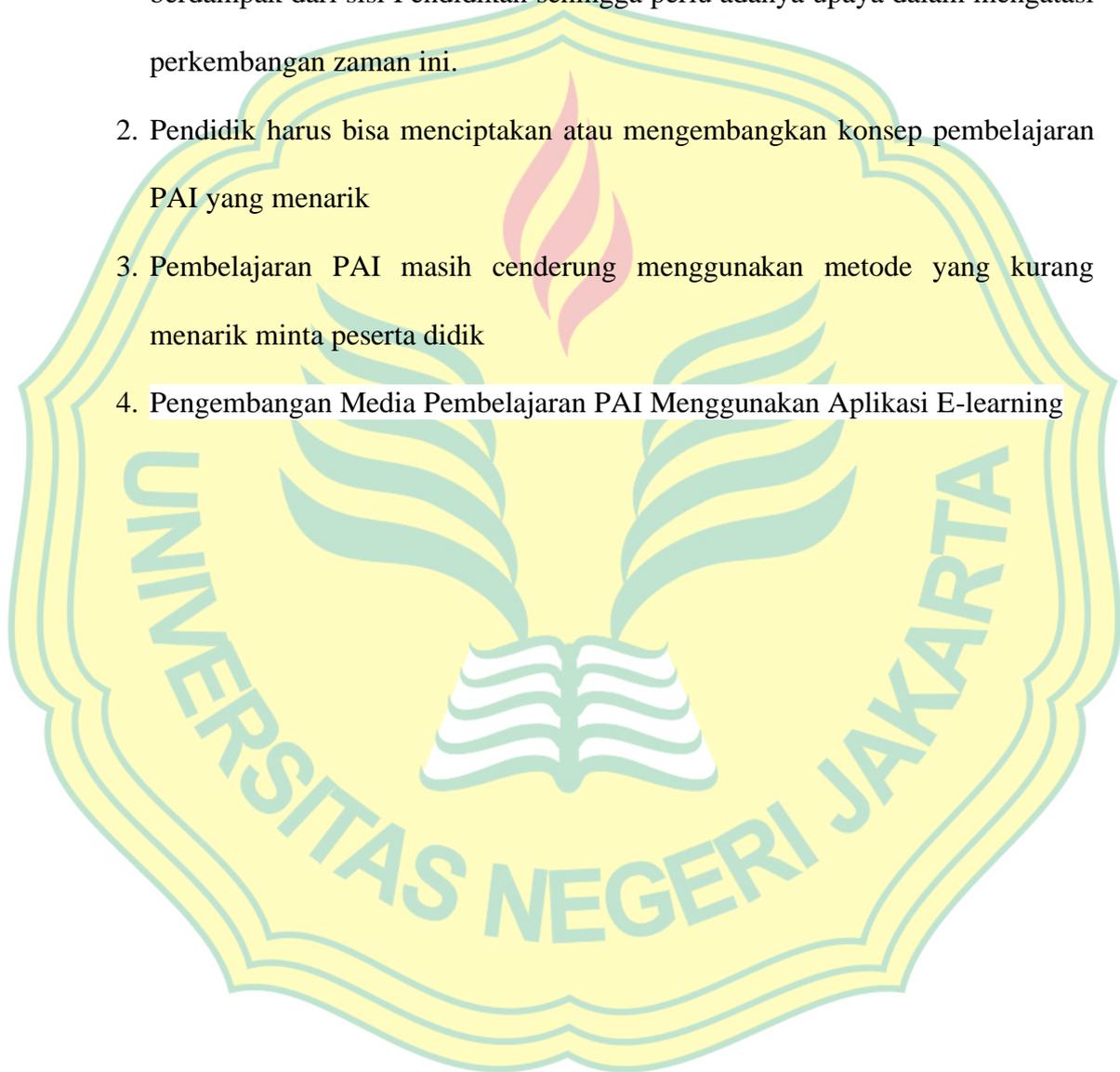
Berdasarkan tabel diatas, kita dapat mengetahui bahwa Schoology cenderung lebih lengkap dibandingkan dengan kedua LMS diatas. Oleh sebab itu, berdasarkan masalah diatas konsep pembelajaran mawaris cenderung masing jauh dari konsep pembelajaran terstandar atau sesuai standar proses dan serta media pembelajaran Schoology yang cocok untuk mendukung pembelajaran mawaris, Peneliti terdorong untuk mengembangkan dan meneliti media pembelajaran *e-learning* berbasis Schoology pada materi mawaris kelas XII SMA.



## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah, yaitu:

1. Era Revolusi Industri 4.0 mempunyai dampak yang luas biasa termasuk berdampak dari sisi Pendidikan sehingga perlu adanya upaya dalam mengatasi perkembangan zaman ini.
2. Pendidik harus bisa menciptakan atau mengembangkan konsep pembelajaran PAI yang menarik
3. Pembelajaran PAI masih cenderung menggunakan metode yang kurang menarik minta peserta didik
4. Pengembangan Media Pembelajaran PAI Menggunakan Aplikasi E-learning



### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, diketahui banyak masalah yang belum diidentifikasi, namun pembahasan yang akan dibatasi dengan ruang lingkup penelitian adalah Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Mawaris dengan menggunakan metode ADDIE.

### D. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut :

Konsep Media Pembelajaran E-Learning PAI pada materi mawaris dengan menggunakan metode ADDIE yang diturunkan melalui pertanyaan pembantu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis konsep media pembelajaran yang dapat diterima peserta didik?
2. Bagaimana desain media pembelajaran e-learning pada materi mawaris?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran e-learning pada materi mawaris?
4. Bagaimana hasil Implementasi media pembelajaran e-learning pada materi mawaris melalui hasil validasi pakar materi, validasi pakar media dan hasil uji keterbacaan pada peserta didik?
5. Bagaimana hasil evaluasi media pembelajaran e-learning pada materi mawaris melalui saran dan kritik dari pakar ahli?

#### E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

“Konsep Media Pembelajaran E-Learning PAI pada materi mawaris dengan menggunakan metode ADDIE” Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis konsep media pembelajaran yang dapat di terima peserta didik
2. Membuat desain media pembelajaran e-learning pada materi mawaris
3. Mengembangkan media pembelajaran e-learning pada materi mawaris
4. Mengetahui hasil Implementasi media pembelajaran e-learning pada materi mawaris melalui hasil validasi pakar materi, validasi pakar media dan hasil uji keterbacaan pada peserta didik
5. Mengetahui hasil evaluasi dan memperbaiki media pembelajaran e-learning pada materi mawaris melalui saran dan kritik dari pakar ahli

#### F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan serta sebagai dasar kegiatan penelitian yang akan datang.
  - b. Pengembangan ilmu dan motivasi untuk kemajuan di dalam bidang pendidikan islam.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik didalam perkembangan zaman dan tantangan di Era 4.0 ini.
- b. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengalaman peneliti dalam penelitian terkait dengan Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e-learning.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang Media Pembelajaran yang berbasis e-learning kepada khalayak umum. Juga sebagai sosialisasi Media Pembelajaran PAI yang berbasis e-learning untuk perkembangan pendidikan di Indonesia.
- d. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan media pembelajaran berbasis e-learning.

